

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), yaitu jenis penelitian yang berupa suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.³⁴ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli,2019). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.³⁵ Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Iwan Hermawan, 2019).

Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang bagaimana efektivitas penyiaran dakwah melalui sebuah akun channel

³⁴Imam Suprayoga, Metode Penelitian Sosial-Agama, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.163

³⁵ Beni Ahmad Saeban, Metode Penelitian, (Bandung :Pustaka Setia, 2010), h. 128.

YouTube Gema Madinah terhadap pemberian pemahaman agama islam kepada masyarakat.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer. Data primer yang dimaksud yaitu data asli yang diperoleh dari responden melalui angket/kuesioner. Dari hasil angket/kuesioner tersebut diharapkan peneliti bisa mendeskripsikan hasil yang didapat dari responden untuk menjawab masalah riset secara khusus. Data Observasi digunakan untuk pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang diteliti. Dalam proses observasi ini diupayakan untuk mengamati situasi yang normal dan realistis. Hasil pengamatan tersebut diperoleh melalui penggabungan informasi dari kenyataan penglihatan, pendengaran, dan tanya jawab sehingga pengamatan dapat dilakukan secara terarah dan sistematis.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dua variabel yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah disampaikan pada BAB I. Sebenarnya terdapat berbagai jenis variabel dalam penelitian, namun peneliti cukup dengan menggunakan dua variabel yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Variabel penelitian pada dasarnya mencakup semua objek atau konsep yang dipilih oleh peneliti untuk diinvestigasi dan diperoleh informasi yang relevan dan akurat tentang hal tersebut, yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat. Karlinger menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik atau sifat yang akan dipelajari dan dapat

³⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) h. 116

dikatakan juga sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).³⁷ Artinya variabel adalah hal yang bervariasi dan memiliki suatu nilai.

Berdasarkan hal tersebut, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Variabel Independent* (Variabel Bebas)

Variabel independent atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya suatu objek atau timbulnya *variabel dependent* (terikat).³⁸ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyiaran Dakwah Melalui Media Live Streaming YouTube (X).

2. *Variabel Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang dimunculkan karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Audiens (semakin banyak mengakses semakin efektif) (Y).

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeda. 2017).
h. 39

³⁸ Deni, Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014
h. 109

| Variabel Penelitian | Indikator | Instrumen |
|----------------------------------|-----------------------------------|--|
| (X) Efektivitas Penyiaran Dakwah | 1. Intensif | 1. Partisipasi 2. Manfaat |
| | 2. Komunikatif | 1. Kejelasan 2. Ketepatan 3. Konteks 4. Kepuasan |
| (Y) Media Live Streaming YouTube | Kebutuhan Informasi Kajian Dakwah | 1. Kebutuhan Kognitif 2. Kebutuhan Afektif 3. Kebutuhan Pribadi Secara Integratif 4. Kebutuhan Sosial Secara Integratif |

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota Martapura pada Mah'ad Bakkah Martapura yang berlokasi di Jl. Muslim Komp. Sa'adah 3, Sungai paring Martapura. Dimana lokasi tersebut merupakan lokasi berdirinya Radio Gema Madinah 93,7 FM sekaligus pemilik akun YouTube Gema Madinah yang menjadi objek penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ilmiah populasi dan sampel merupakan pokok atau dasar untuk mencari dan mengumpulkan informasi atau suatu data dari studi penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif, hanya berbeda dalam metode yang dipakai.

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan target atau objek yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan. (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa populasi adalah daerah atau wilayah yang umumnya terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik untuk dilakukan penelitian.

Asal kata populasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu populasi sering dikaitkan dengan hal kependudukan.³⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pendengar dan penonton setia Radio Gema Madinah 93,7 FM yang sudah tergabung didalam grup WA Radio Gema Madinah.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu. Sampel penelitian dipilih untuk mewakili populasi penelitian secara umum sehingga hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik tersebut melakukan pengambilan sampel dari populasi penelitian

³⁹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana :2009) h.99

secara acak dari suatu populasi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian mengenai efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah teknik *Simple Random sampling* dapat digunakan dengan memilih sampel secara acak dari seluruh penonton yang menonton siaran dakwah melalui live streaming channel Gema Madinah. Peneliti mempertimbangkan bahwa mereka yang sudah tergabung dari grup *Whatsapp* Radio Gema Madinah sudah biasa menonton siaran dakwah melalui YouTube yang selalu ada infonya melalui grup *Whatsapp* tersebut. Hal ini juga dipengaruhi dengan kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam menggali ilmu-ilmu agama islam secara cepat. Media sosial YouTube merupakan salah satu jejaring internet yang mampu memberikan begitu banyak informasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu para pendengar dan penonton setia Radio Gema Madinah yang sudah bergabung di grup *Whatsapp* yang berjumlah 653 orang.

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sampel penelitian merupakan bagian yang terdiri jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah teknik dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti. Apabila populasinya besar, lalu peneliti tidak memungkinkan dapat meneliti dan mempelajari semua yang terdapat pada populasi itu, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel tersebut dapat diterapkan untuk populasi tersebut.

Maka dengan itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus berbentuk representatif (Mewakili).

Teknik *sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam menentukan sampel yang nantinya akan digunakan dalam suatu penelitian. Teknik *sampling* dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2018 :80).

a. *probability sampling*

Probability Sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang mampu memberikan peluang yang sama bagi setiap peserta populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono, ada beberapa jenis dari *probability sampling* yaitu :

1) *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan peserta sampel dari suatu populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

2) *Proportionate Stratified Random Sampling*

Proportionate Stratified Random Sampling merupakan teknik pengambilan *sampling* yang digunakan apabila populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan tidak berstrata secara proposional.

3) *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Disproportionate Stratified Random Sampling adalah teknik pengambilan sampling yang dapat digunakan apabila populasi berstrata tetapi kurang proposional.

4) *Cluster Random Sampling*

Cluster Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampling daerah yang dipakai untuk menentukan sampel apabila objek yang akan kita teliti atau sumber data yang sangat luas, contohnya penduduk di suatu negara, provinsi atau kabupaten.

5) *Stratified Random Sampling*

Stratified Random Sampling ini merupakan proses untuk mengambil sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel secara acak pada setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter pada populasi.

b. *Non-probability Sampling*

Non-probability Sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap peserta populasi yang dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono, terdapat beberapa jenis dari *non-probability sampling*, yaitu :

1) *Systematic Sampling*

Systematic Sampling merupakan teknik untuk mendapatkan

sampel berdasarkan urutan dari angka terhadap populasi yang sudah diberi nomor urut.

2) *Quota Sampling*

Quota Sampling merupakan teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang ditentukan.

3) *Incidental Sampling*

Incidental Sampling merupakan sebuah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan suatu kebetulan yang mencakup siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan seorang peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut masuk dalam kategori sebagai sampel.

4) *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu.

5) *Sampling Jenuh*

Sampling Jenuh adalah teknik yang dipakai untuk menentukan suatu sampel penelitian apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai peserta sampel.

6) *Snowball Sampling*

Snowball Sampling adalah suatu teknik penentuan sampel yang bermula dari jumlah yang kecil kemudian menjadi

jumlah yang besar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan ini diambil melalui cara pembagian populasi kedalam strata kemudian memilih sampel acak pada setiap stratum yang kemudian digabungkan untuk menaksir parameter terhadap populasi. Pada penelitian ini sampel yang telah ditentukan stratanya yaitu masyarakat yang sudah bergabung di grup *Whatsapp* Radio Gema Madinah. Sampel penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai beberapa kriteria sebagai berikut :

- a) Merupakan masyarakat yang sudah bergabung di grup *Whatsapp* Radio Gema Madinah
- b) Merupakan masyarakat yang menggunakan media sosial YouTube.
- c) Merupakan masyarakat yang telah menonton siaran dakwah di channel YouTube Gema Madinah.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel penelitian maka digunakanlah rumus dari pendapat Slovin, yaitu :⁴⁰

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 78.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase ketidakteelitian akibat kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Kemudian, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + 653 (0,1)^2}$$

$$n = 86,71$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 86,71 yang akan dibulatkan menjadi 87 orang dari seluruh masyarakat yang sudah bergabung di grup *Whatsapp* Radio Gema Madinah, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang

diambil berdasarkan *probability sampling*; *Stratified random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁴¹

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan atau hasil penemuan informasi oleh peneliti, baik berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk fakta lainnya, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Data yang terdapat dalam suatu penelitian merupakan bahan yang dapat menggambarkan suatu obyek penelitian yang didapatkan dari tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua golongan data, yaitu :

- a. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau dari obyek penelitian tersebut. Data primer merupakan data utama yang menunjukkan jawaban dari masalah yang diteliti yaitu mencakup efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah.
- b. Data Sekunder, adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui sumber lain, yang dapat digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti. Data sekunder fungsinya sebagai data pelengkap atau pendukung dari data primer

⁴¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Alfabeta: Bandung, 2015) cet-ke 26, h.372

baik itu berupa dokumen-dokumen, sumber internet, maupun dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data, yaitu :

- a. Responden, yaitu masyarakat atau audiens yang telah bergabung melalui grup *Whatsapp* dan menonton siaran-siaran dakwah live streaming dari YouTube channel Gema madinah.
- b. Informan, yaitu pengelola YouTube Gema madinah dan staff Radio Gema Madinah, serta Ustadz yang mengisi kajian dakwah di YouTube Gema Madinah.
- c. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang didapatkan dari Radio Gema Madinah yang memiliki hubungan dengan data yang mampu menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/ kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket/ kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan pilihan jawaban yang telah disediakan yang akan dijawab oleh responden. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kuesioner yang digunakan

merupakan jenis kuesioner tertutup, yang artinya peneliti telah menyiapkan jawaban dan para responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan check list yang telah disediakan. Hal ini agar mempermudah responden dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat.

Instrumen kuesioner yang disebar dalam penelitian ini telah dianalisis terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sebelum disebar kepada para responden. Sehingga keabsahan kuesioner yang digunakan telah terjamin dan memiliki tingkat validitas dan realibilitas yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut berkualitas baik.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala keefektivitasan penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah. Skala tersebut menggunakan modifikasi dari *skala likert*, dimana peneliti menyiapkan empat opsi jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai yang akan diberikan terhadap masing-masing jawaban yaitu sebagai berikut :

Nilai untuk setiap item pertanyaan :

- | | | |
|------------------------|-------|------------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | dengan nilai : 4 |
| b. Setuju | (S) | dengan nilai : 3 |
| c. Tidak Setuju | (TS) | dengan nilai : 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju | (STS) | dengan nilai : 1 |

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku atau aktivitas terhadap obyek yang berhubungan dengan penelitian. Metode observasi bisa juga diartikan sebagai aktivitas untuk memahami dan merasakan pengetahuan dari fenomena yang diteliti. Dalam observasi ini harus dilakukan dengan cara memperhatikan keadaan sebenarnya tanpa ada upaya yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasi, atau mengatur obyek yang diteliti.⁴² Dengan menggunakan observasi dapat menggali data mengenai perilaku dan respons pengguna terhadap siaran-siaran dakwah yang disiarkan melalui live streaming dan dapat memperkuat hasil analisis dari teknik pengumpulan data lainnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tatap muka yang melibatkan interaksi antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pengelola akun YouTube Gema Madinah.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk bukti berupa foto-foto yang menunjukkan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian di tempat yang sudah ditentukan oleh

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006, h. 156.

peneliti yaitu di Mah'ad Bakkah Martapura. Dokumentasi juga bisa berupa catatan dari sebuah kegiatan yang berbentuk gambar atau karya-karya yang dapat dijadikan sebagai bukti.

F. Desain Pengukuran

Untuk mengukur seberapa besar keefektifitasan penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah terhadap santri/i Mah'ad Bakkah Martapura, maka peneliti menggunakan skala likert sebagai pengukuran. Skala likert biasanya digunakan dalam mengukur suatu sikap atau pendapat dari seseorang tentang suatu fenomena sosial

| | | | |
|------------------------------------|----------------------|---------------|--------------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Tidak Setuju (TS) | Setuju (S) | Sangat Setuju (SS) |
| 1 | 2 | 3 | 4 |

Tabel 3.2 Desain Pengukuran

Keuntungan yang didapatkan dari penggunaan skala Likert ini adalah terdapat keberagaman skor (1-4) yang dibuat kedalam sebuah pernyataan. Hal ini yang dapat memudahkan para responden untuk menyatakan pendapat mereka mengenai efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming YouTube channel Gema Madinah. Dari segi statistik, skala pengukuran Likert dengan skor 1-4 lebih tinggi tingkat keandalannya dibanding dengan sebuah pertanyaan yang menyediakan jawaban Ya dan Tidak.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah didapatkan, menurut Sugiyono (2017). Analisis data merupakan kegiatan yang mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan dari variabel dan jenis-jenis responden, membuat tabel data sesuai dengan variabel dari hasil seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang telah diteliti, melakukan perhitungan yang gunanya untuk menjawab dari rumusan masalah, dan melakukan hitungan yang digunakan untuk menguji hasil hipotesis yang sudah diteliti.⁴³ Analisis data yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis adalah analisis data kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua lalu diolah dan dianalisis dengan secara *computerized* berdasarkan metode analisis data telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Namun disini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa dibuat-buat dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam satu angka, tabel, atau grafik, sehingga dapat memberikan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226

spesifik. Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti harus memperhatikan dahulu jenis datanya.⁴⁴

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner akan disajikan kedalam bentuk tabel yang akan di analisis berdasarkan variabel ke-efektivitasan media sosial youtube channel Gema Madinah dan selanjutnya terlihat dalam ke-efektivitasan media tersebut sebagai media penyiaran dakwah terhadap para penonton setia channel youtube Gema Madinah yang telah tergabung melalui *WhatsApp* group.

Setelah melakukan hasil perhitungan dari hasil kuesioner yang telah didapat terkait efektivitas penyiaran dakwah melalui live streaming youtube channel Gema Madinah, maka akan di lakukan pengujian melalui analisis regresi linier sederhana. Dimana analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

⁴⁴ Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.